



## Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Perilaku Terpuji Siswa di MTS Swasta Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat

Dea Resti Fauzi Nasution<sup>1</sup>, Muhammad Saleh<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Agama Islam, Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

Email: [dearestifauzinasution123@gmail.com](mailto:dearestifauzinasution123@gmail.com)

<sup>2</sup> Pendidikan Agama Islam, Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

Email: [muhammadsaleh@ijm.langkat.ac.id](mailto:muhammadsaleh@ijm.langkat.ac.id)

DOI:

Received:

Accepted:

Published:

### Abstrack :

*The objectives of this research are (1) To find out the morals of students in MTs. Prajurit Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat. (2) To know the supporting and inhibiting factors in fostering commendable behavior of students in MT. Al-Hidayah Soldier Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat.*

*(3) Knowing the strategies of moral teachers in fostering commendable behavior of students in MTs. Prajurit Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat. This type of research is qualitative research that uses a qualitative descriptive approach, which tends to use analysis, so that the data collection techniques in this study use observation, interview, and documentation techniques. The subjects in this study are moral faith teachers and students of MTs. Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat Soldiers. Based on data analysis, it was found that (1) The morals of students at Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat Private MT are very diverse and quite influenced by family habits and the surrounding environment. (2) Supporting factors in fostering morals are in terms of adequate facilities and infrastructure, learning media and cooperation between fellow teachers. Meanwhile, the inhibiting factors in fostering morals are the teacher's limitations in supervising students, lack of study time, lack of communication between moral teachers and students' parents, peers, and in terms of mobile phone use and the influence of social media. (3) The strategy carried out by the moral faith teacher in forming the commendable behavior of students at MT Privat Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat with the strategy of giving examples, strategies for giving advice and invitations, strategies for habituation, strategies for giving punishment, strategies for fostering commendable behavior of students at MT. The personal of Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat through religious activities.*

**Keywords:** Teacher Strategy, Student Morale, Fostering Commendable Behavior

### Abstrak :

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui akhlak siswa di MTs. Swasta Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat. (2) Mengetahui Faktor pendukung dan penghambat dalam membina perilaku terpuji siswa di MTs. Swasta Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat. (3) Mengetahui strategi guru akidah akhlak dalam membina perilaku terpuji siswa di MTs. Swasta Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu cenderung menggunakan analisis, sehingga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini adalah guru akidah akhlak dan siswa MTs. Swasta Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat. Berdasarkan analisis data menghasilkan bahwa (1) Akhlak dari siswa di MTs. Swasta Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat sangat beragam dan cukup di pengaruhi oleh kebiasaan keluarga dan lingkungan sekitarnya. (2) Faktor pendukung dalam membina akhlak yaitu dari segi sarana dan prasarana yang cukup memadai, media pembelajaran dan kerjasama antara sesama guru. Sedangkan faktor penghambat dalam membina akhlak yakni adanya keterbatasan guru dalam melakukan pengawasan terhadap siswa, kurangnya waktu pembelajaran, kurangnya komunikasi antara guru akidah akhlak dengan orang tua siswa, teman sebaya, dan dari segi pemakaian hp dan pengaruh media sosial. (3) Adapun strategi yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam membentuk perilaku terpuji siswa di MTs. Swasta Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat dengan strategi pemberian keteladanan, strategi pemberian nasihat dan ajakan, strategi pembiasaan, strategi pemberian hukuman, strategi membina perilaku terpuji siswa di MTs. Swasta Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat melalui kegiatan keagamaan.

**Kata Kunci :** Strategi Guru, Akhlak Peserta Didik, Membina Perilaku terpuji

## PENDAHULUAN

Membina akhlak sangat mutlak bagi manusia khususnya bagi siswa yang akan menjadi generasi penerus, agar mampu berperan baik bagi dirinya, keluarganya dan masyarakat yang akan disekelilingnya. Serta bangsa dan agamanya. Akhlak memang memegang peranan penting bagi kekuatan, kesejahteraan hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan merupakan wadah dimana siswa dibimbing oleh guru, dibekali ilmu pengetahuan, bukti pekerti yang luhur, serta moral yang baik. Tanggung jawab guru terhadap siswa disekolah merupakan hal yang paling utama, karena apa yang dilakukan siswa buruk atau baik itu yang akan dinilai oleh masyarakat adalah guru dan sekolah. Menjadikan siswa berakhlak yang mulia adalah salah satu tujuan pendidikan nasional yang mana tugas guru khususnya guru akidah akhlak wajib memegang tanggung jawab penuh terhadap anak didiknya.

Akhlak merupakan suatu aspek yang penting dalam kehidupan manusia. Karena bagaimanapun tingginya ilmu dan potensi yang dimilikinya sangat bagus tetapi tidak memiliki budi pekerti yang luhur dan akhlak yang baik maka tidak mencerminkan orang yang baik. Setiap ilmu atau mata pelajaran yang diajarkan oleh guru/pendidik harus memperjuangkan terciptanya akhlak yang mulia (Kutsiyah, 2017). “Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah dengan tidak memerlukan pertimbangan dan pikiran terlebih dahulu”.

Guru Akidah Akhlak di MTs ini memiliki tugas mulia tidak hanya sebagai pengajar materi agama, tetapi juga sebagai pembimbing dalam membentuk perilaku terpuji siswa agar sesuai dengan ajaran Islam. Dalam proses pembinaan akhlak, guru di MTs. Swasta Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat menjalankan berbagai usaha dan strategi yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan kebutuhan lingkungan madrasah. Salah satu usaha yang dilakukan adalah melalui metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, sehingga siswa tidak hanya memahami teori akidah dan akhlak, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga memberikan teladan langsung berupa sikap dan perilaku yang baik, karena sikap guru sangat memengaruhi siswa dalam meniru dan menginternalisasi nilai-nilai akhlak.

Strategi di dalam konteks mengajar sebagai suatu pola umum perbuatan guru di dalam perwujudan mengajar. Pola umum tersebut berarti bahwa macam dan urutan perbuatan yang dimaksud tampak digunakan atau diperagakan guru di dalam bermacam-macam peristiwa belajar, (Suryani, 2020). Untuk menghasilkan pembelajaran yang baik serta mewujudkan siswa yang berakhlak mulia, maka dibutuhkan strategi yang sistematis.

Fenomena pelanggaran tata tertib sekolah yang terjadi di MTs. Swasta Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat menunjukkan gejala yang cukup memprihatinkan dan perlu segera mendapat perhatian. Berdasarkan data yang diperoleh dari bapak Surekaendi, ditemukan bahwa hampir di setiap tingkat kelas terdapat siswa yang melakukan pelanggaran aturan sekolah secara berulang setiap minggunya. Di kelas VII yang berjumlah 30 siswa, tercatat sebanyak 3 hingga 4 siswa melanggar aturan setiap minggunya, seperti keluar kelas tanpa izin dan membolos saat pelajaran. Sementara di kelas VIII, pelanggaran lebih kompleks, dengan 6 hingga 7 siswa setiap minggunya

melakukan tindakan seperti membolos, tidak memakai seragam lengkap, keluar kelas tanpa izin. Hal yang serupa terjadi pula di kelas IX, di mana 5 hingga 7 siswa terlibat dalam pelanggaran dan tidak memakai seragam lengkap.

Tingginya frekuensi pelanggaran ini mencerminkan adanya permasalahan serius dalam hal kedisiplinan dan pembentukan karakter siswa. Jika tidak segera ditangani, kondisi ini dapat mempengaruhi suasana belajar mengajar, menurunkan kualitas pendidikan, serta menghambat proses pembinaan akhlak dan moral siswa yang menjadi tujuan utama pendidikan di madrasah. Pelanggaran yang dilakukan siswa bukan hanya menunjukkan lemahnya pengawasan, tetapi juga mengindikasikan perlunya strategi pembinaan yang tepat, khususnya dari guru Akidah Akhlak sebagai salah satu figur penting dalam menanamkan nilai-nilai moral dan perilaku terpuji kepada siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggali dan memahami proses pembinaan karakter Islami di MTs Swasta Al-Hidayah Air Hitam, Kecamatan Gebang, Langkat. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2025 dan melibatkan subjek penelitian yang terdiri dari guru Akidah Akhlak serta siswa. Dalam upaya mengumpulkan data, peneliti menerapkan tiga teknik utama, yaitu observasi untuk melihat langsung interaksi dan proses pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman secara mendalam, serta dokumentasi yang mencakup arsip sekolah dan catatan kegiatan yang relevan.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini bertujuan untuk mengorganisir informasi yang diperoleh agar lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menerapkan triangulasi sumber dan teknik, yang memungkinkan validasi hasil penelitian dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas pembinaan karakter Islami di lingkungan sekolah

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Akhlak Siswa di MTs. Swasta Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat**

Akhlak merupakan suatu tabiat atau tingkah laku yang dilakukan secara terus menerus sehingga menjadi kebiasaan dalam diri seseorang yang dilakukan setiap hari tanpa paksaan dari siapapun. Kebiasaan dalam melakukan akhlak yang baik atau akhlak yang buruk tergantung pada pengaruh dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Sangat penting dalam memberikan pemahaman dan pembinaan terkait akhlak kepada anak agar dapat membedakan perbuatan yang baik dan perbuatan buruk. Anak remaja yang masih labil cenderung lebih mudah untuk meniru tingkah laku orang lain disekitarnya tanpa berpikir dampak baik dan buruknya. Oleh karena itu, sangat penting membekali anak-anak sejak dini dengan pemahaman ilmu agama dan membimbing mereka agar tidak melakukan perbuatan yang dapat menjerumuskan ke arah yang negatif. Tugas pendidik dan orang tua adalah memberikan bimbingan dan motivasi kepada anak agar sennatiasa

selalu melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak menyeleweng dari aturan dan norma-norma masyarakat.

Pemberian pemahaman tentang akhlak bukan hanya diperoleh dari lingkungan keluarga saja. Namun, juga dari lingkungan sekolah yang dimana seorang guru memiliki peran serta tanggung jawab untuk membimbing dan membina siswa ke arah yang lebih baik sesuai nilai-nilai akidah akhlak. sebagai seorang pendidik yang profesional maka di tuntut untuk dapat menemukan berbagai macam strategi yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses membina akhlak di sekolah agar siswa mampu membedakan perkara baik dan buruk. Serta dapat membiasakan diri untuk senantiasa melakukan perbuatan baik dan menghindari perbuatan yang kurang baik dalam kehidupan sehari-hari sebab akhlak yang baik merupakan pelindung atau perisai dalam setiap langkah kehidupan manusia. Hal ini sejalan dengan Nata, (2014). Pembiasaan perbuatan baik melalui bimbingan guru dapat membantu siswa untuk membedakan perkara baik dan buruk sehingga tercipta sikap disiplin moral dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa akhlak dari siswa MTs. Swasta Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat sangat beragam dimana sebagian siswa ada yang menunjukkan akhlak baik dan kurang baik. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan guru Akidah Akhlak di MTs. Swasta Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat bahwa akhlak siswa cukup di pengaruhi oleh kebiasaan keluarga dan lingkungan sekitarnya sehingga guru harus berupaya memberikan arahan, bimbingan dan pembinaan secara halus dan sabar agar para siswa mampu membedakan yang mana perbuatan baik dan perbuatan buruk. Agar nantinya kebiasaan kurang baik yang mereka lakukan di rumah tidak di bawa ke sekolah.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Membina Perilaku Terpuji Siswa di MTs. Swasta Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat Faktor Internal**

### **a. Kebiasaan Diri**

Setiap manusia memiliki karakter yang berbeda-beda, setiap perbedaan di pengaruhi oleh berbagai hal salah satunya merupakan kebiasaan. Aktivitas yang dilakukan secara berulang-ulang disebut dengan kebiasaan yang memang sudah melekat dalam diri dan sulit untuk di hilangkan tanpa adanya keinginan dalam diri sendiri. Kebiasaan yang positif tentu dapat memberi pengaruh pada sesama begitu pun sebaliknya.

### **b. Keterbatasan Pengawasan Guru Akidah Akhlak**

Bentuk pengawasan yang dilakukan oleh guru akidah akhlak adalah selama siswa berada dalam kelas selama proses pembelajaran dengan memperhatikan aktivitas yang dilakukan siswa. Tanggung jawab dalam mengawasi siswa bukan hanya dilakukan oleh guru akidah akhlak saja, namun sudah menjadi tanggung jawab seluruh pihak dalam lingkungan sekolah untuk mengawasi siswa agar tidak melakukan hal menyimpang atau pelanggaran. Sedangkan apabila siswa berada di rumah maka kembali menjadi tanggung jawab orang tua dalam memberi pengawasan terhadap anak dalam melakukan aktivitas.

c. Faktor Eksternal

1) Kurangnya Komunikasi Antara Guru Akidah Akhlak dengan Orang tua

Komunikasi antara guru akidah akhlak dan orang tua siswa dalam hal pembinaan akhlak sebenarnya sangat penting. Namun, yang menjadi hambatan adalah masih kurang terjalin komunikasi yang baik antara guru akidah akhlak dengan orang tua siswa, karena orang tua cenderung berkomunikasi dengan wali kelas apabila anak mengalami permasalahan. Oleh karena itu, sangat sulit bagi guru akidah akhlak untuk saling bekerja sama dengan orang tua dalam proses membina perilaku terpuji siswa.

2) Pengaruh Teman Sebaya

Teman sebaya dapat memberikan dampak terhadap perubahan tingkah laku seseorang. Dampak baik dan buruk tergantung dari kualitas lingkungan sosial atau pertemanan siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa salah satu yang menjadi hambatan guru akidah akhlak dalam membina akhlak mahmudah yaitu faktor teman sebaya, sebab apabila anak salah pergaulan maka secara tidak langsung akan mudah terpengaruh melakukan tingkah laku yang kurang baik begitu pula sebaliknya. Simpulan tersebut dibandingkan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat digambarkan bahwa memang benar faktor penghambat guru akidah akhlak dalam membina perilaku terpuji siswa terbukti bahwa teman sebaya cukup memberikan pengaruh kepada siswa, peneliti menemukan ada seorang siswa yang berbicara kotor kepada teman sebayanya dan pada saat diberikan teguran siswa tersebut berdalih bahwa hal tersebut dilakukan karena becanda. Hal ini tentu tidak wajar dan perlu diberikan bimbingan tentang etika bertutur kata yang baik kepada orang lain.

3) Pengaruh Media Sosial

Di era zaman yang serba teknologi seperti sekarang ini, memberikan kemudahan bagi manusia dalam memperoleh informasi ataupun berkomunikasi bagi semua kalangan mulai dari orang dewasa sampai remaja atau anak-anak. Kemudahan yang dihadirkan oleh teknologi seperti hp membuat siapapun sulit lepas menggunakannya. Kehadiran hp dikalangan remaja memberikan banyak sekali dampak baik dampak positif ataupun negatif. Pemakaian hp atau ponsel. dilakukan pengawasan dan

pembimbingan oleh orang tua agar anak dapat bijak menggunakannya. Namun, dengan banyaknya hal yang dapat di akses di hp seperti adanya media sosial membuat anak cenderung sulit lepas dari pemakaian ponsel.

### **3. Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Perilaku Terpuji Siswa di MTs. Swasta Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat**

Belakangan ini banyak muncul di media massa dan internet terkait kenakalan remaja yang semakin hari sangat memprihatinkan, kasus kenakalan remaja ini seperti tawuran antar pelajar, berani melawan guru, melakukan perundungan terhadap teman dan bahkan ada yang melakukan tindakan sampai mengancam keselamatan nyawa seseorang. Jika hal ini tidak segera ditanggulangi maka akan memberi dampak bagi kaum pelajar sekarang. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran akidah akhlak sangat penting dalam upaya mempersiapkan generasi penerus yang beriman. Hal ini sejalan dengan Ramayulis (2015), pendidikan akhlak yang ditanamkan secara berkesinambungan dapat menjadi benteng moral siswa agar tidak mudah terjerumus ke dalam perilaku menyimpang. Oleh karena itu strategi guru akidah akhlak dalam membina perilaku terpuji siswa MTs. Swasta Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat sebagai berikut:

#### **a. Strategi Keteladanan**

Dalam lembaga pendidikan figur guru merupakan orang tua bagi siswa pada saat mereka berada di lingkungan sekolah. Sebagai seorang guru tentunya akan selalu menjadi pusat perhatian dari siswa, baik dari segi penampilan, perkataan maupun tingkah laku. Seorang guru yang menjadi sosok teladan harus mampu memberikan contoh yang baik bagi siswa dalam segala hal. Strategi keteladanan yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam membina perilaku terpuji siswa MTs. Swasta Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat berpenampilan, perkataan dan perbuatannya.

#### **b. Strategi Pemberian Nasihat dan Ajakan**

Nasihat dan ajakan merupakan salah satu strategi guru untuk memberi saran dan mengajak siswa agar melakukan sesuatu yang berguna. Pemberian nasihat dan ajakan harus dilakukan dengan perkataan yang tegas dan benar sehingga siswa dapat memahami dengan baik dan mampu membedakan yang haq dan yang bathil. Contohnya pendidik menjelaskan pentingnya mendirikan sholat maka penyampaiannya harus dengan cara yang jelas dan baik serta mengajak siswa sama-sama mengerjakan sholat dengan gurunya.

#### **c. Strategi Pembiasaan**

Strategi pembiasaan yang dilakukan oleh guru akidah akhlak MTs. Swasta Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat yaitu dengan membiasakan

mengucapkan salam sebelum masuk ruangan, memberikan salam kepada guru dan mencium tangan guru apabila bertemu di lingkungan sekolah maupun luar sekolah, membiasakan sholat zuhur berjamaah apabila telah memasuki waktu zuhur, membiasakan berdoa sebelum melakukan aktivitas, menanamkan kebiasaan untuk mengucapkan (permisi) sambil membungkuk saat melewati orang yang lebih tua adalah salah satu dari beberapa kebiasaan yang menunjukkan penerapan nilai-nilai keagamaan yang telah dipelajari di kelas kemudian di terapkan dalam kehidupan sehari-hari maka dengan begitu semakin sering dilakukan maka akan menjadi sebuah kebiasaan

d. Strategi Pemberian Hukuman

Penerapan strategi hukuman oleh guru terhadap siswa dimaksudkan untuk menciptakan efek jera yang mencegah siswa melakukan ulang perbuatan yang melanggar aturan. Hukuman ini diberikan melalui bimbingan khusus apabila siswa masih melakukan pelanggaran setelah diberikan larangan. Hukuman yang diberikan oleh guru akidah akhlak di MTs. Swasta Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat bisa saja hukuman fisik seperti berdiri depan kelas apabila ada siswa yang tidak mendengar saat sudah diberikan teguran atau hukuman lain seperti diberikan teguran tapi bukan dengan perkataan yang kasar.

e. Strategi Membina Perilaku Terpuji Melalui Kegiatan Keagamaan

Salah satu strategi yang dilakukan guru untuk membina perilaku terpuji siswa adalah dengan melasnakan kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai religius dalam diri siswa. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh siswa di MTs. Swasta Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat adalah dengan melakukan rutinitas setiap hari jumat pagi dengan mengadakan Yasinan dan dzikir bersama di pandu oleh salah satu guru, melaksanakan sholat zuhur berjamaah dan melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan lain di hari besar Islam misalnya pada bulan Ramadhan di adakan sebuah kegiatan di sekolah yang di harapkan dapat meningkatkan keimanan siswa

## **KESIMPULAN**

Akhlak dari siswa di MTs. Swasta Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat sangat beragam dimana sebagian siswa ada yang menunjukkan akhlak baik dan kurang baik. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan guru Akidah Akhlak di MTs. Swasta Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat bahwa akhlak siswa cukup di pengaruhi oleh kebiasaan keluarga dan lingkungan sekitarnya sehingga guru harus berupaya memberikan arahan, bimbingan dan pembinaan secara halus dan sabar agar para siswa mampu membedakan yang mana perbuatan baik dan perbuatan buruk. Agar nantinya kebiasaan kurang baik yang mereka lakukan di rumah tidak di bawa ke sekolah.

Faktor pendukung dalam membina perilaku terpuji siswa di MTs. Swasta Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat yaitu adalah guru akidah akhlak, sebab guru merupakan komponen terpenting dalam dunia pendidikan. Sedangkan faktor penghambat dalam membina akhlak dapat ditinjau dari dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal

yang menjadi hambatan yaitu adanya kebiasaan diri siswa, keterbatasan guru dalam melakukan pengawasan terhadap siswa dan kurangnya waktu pembelajaran Akidah Akhlak di MTs. Swasta Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat. Adapun faktor eksternal yang menjadi hambatan yaitu kurangnya komunikasi antara guru akidah akhlak dengan orang tua siswa, teman sebaya, dan dari segi pengaruh media sosial.

Adapun strategi yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam membentuk perilaku terpuji siswa di MTs. Swasta Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat yakni dengan strategi pemberian keteladanan, strategi pemberian nasihat dan ajakan, strategi pembiasaan, strategi pemberian hukuman, strategi membina perilaku terpuji melalui kegiatan keagamaan. Guru Akidah akhlak juga berupaya untuk membiasakan siswa memiliki sikap Jujur, Amanah, Sabar, Tawakkal, dan Rendah hati dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dari strategi-strategi yang dilakukan guru akidah akhlak dalam membina perilaku terpuji siswa di MTs. Swasta Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat dapat peneliti simpulkan bahwa strategi-strategi tersebut memiliki dampak perubahan dalam diri beberapa siswa di MTs. Swasta Al-Hidayah Air Hitam Kecamatan Gebang Langkat, namun masih ada pula beberapa siswa yang belum merasakan perubahan dari beberapa strategi yang digunakan oleh guru akidah akhlak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, M. dkk. (2021). Strategi guru akidah akhlak dalam pembentukan akhlak siswa. *Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, 12(1).
- Dongoran, N.R. (2020). *Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kabupaten Padang Lawas Utara* [Skripsi, IAIN Padangsidempuan].
- Fakhriy, M. (2021). *Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Kejenuhan Pembelajar Daring Siswa Kelas VII Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 Di MTsN 1 Kota Blitar* [Skripsi, IAIN Tulungagung].
- Kutsniyah. (2017). *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Lekoh Barat : Duta Media Publishing.
- Nata, A. (2014). *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers. Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sandi, A. (2019). *Strategi guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di MTs Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar].
- Suryani, R. (2020). *Strategi Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa*. Malang: Liter
- Ulya, M. (2021). Akhlak sebagai dasar ajaran Islam.
- Zahro, A., Imron, A. (2022). Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa MA I 'Anatul Qur 'an. *Jurnal Profesi Pendidikan dan Keguruan Alphateach*, 2(2), 1–5.



